

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi yang berbeda, akan tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu dengan memperoleh laba yang maksimal untuk masa pertumbuhan ekonomi perusahaan dalam waktu jangka panjang. Maka dari itu aktivitas-aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan haruslah sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah masalah internal yang berhubungan dengan siklus penjualan dan penagihan. Siklus penjualan termasuk dalam satu kegiatan operasi penting dalam perusahaan karena dalam siklus ini dapat menjaga keberlangsungan dan pencapaian tujuan perusahaan. Menurut (Mintalangi, nangoi, maria, 2020, h 488) Kegiatan penjualan dapat terjadi melalui komponen fisik yang merupakan proses penerimaan pesanan konsumen sampai pengiriman barang pada konsumen dan komponen keuangan atau penerimaan kas. Untuk itu perlu adanya sistem penjualan yang memadai agar hasil penjualan dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Menurut (Abdullah dan Tantri, 2016, h 3), penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran.

Setiap kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam siklus penjualan dan penagihan baik secara prosedural maupun secara sistem, sepenuhnya berada dalam kendali dan tanggung jawab manajemen sehingga manajemen dituntut untuk berhati-hati dalam menangani masalah penjualan dan penagihan ini. Apabila terjadi penyimpangan, maka pihak manajemen harus dapat bertindak dengan cepat jika terjadi suatu kesalahan ataupun penyimpangan dalam siklus penjualan dan penagihan ini agar dapat mengarahkan kembali kepada tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk berbagai kepentingan dalam pengertian guna mencapai strategi dan pengendalian

manajemen, maka diperlukan suatu alat yang dapat membantu untuk mengawasi dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan atau penyimpangan tersebut dapat diatasi,

alat ini dinamakan pengendalian internal. Menurut (Arif dan Putra, 2016, h 47) pengendalian internal merupakan suatu metode yang dibuat oleh manajemen untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektifitas demi tercapainya tujuan perusahaan.

Untuk menunjang suatu keefektifan pengendalian internal maka dibutuhkan suatu bagian dalam perusahaan yang bertugas untuk menilai kelayakan dan keefektifan pengendalian internal yang ada dan untuk menilai kualitas kegiatan yang telah dijalankan perusahaan bagian ini disebut bagian audit internal, dimana bagian tersebut menjadi salah satu unsur yang penting bagi perusahaan. Menurut (Arief, 2016, h 74) Auditor internal atau dikenal pula dengan istilah Internal auditor, merupakan suatu profesi yang memiliki standard dan kode etik profesi yang harus dijalankan secara konsekuen dan konsisten. Dalam paradigma lama, Internal Auditor hanya berfungsi membantu manajemen puncak (top management) dalam pengawasan aset perusahaan dan mengawasi jalannya operasional perusahaan sehari-hari, terutama dari aspek pengendalian (kontrol).

Tugas auditor internal dalam perusahaan tidaklah mudah karena seorang auditor dituntut untuk memiliki sikap dinamis, tanggap, independen, kompeten dan profesional dalam menjalankan tugasnya serta harus dapat memahami dengan baik setiap prosedur dan kebijakan pada setiap siklus yang ada dalam perusahaan. Pada dasarnya tujuan audit internal adalah membantu semua tingkatan manajemen agar tanggung jawab tersebut dapat dilaksanakan secara efektif. Berdasarkan uraian diatas menjelaskan bahwa pentingnya peranan audit internal bagi siklus penjualan dan penagihan guna mengurangi terjadinya kesalahan atau penyimpangan yang tidak diinginkan perusahaan serta dapat dengan segera untuk mengarahkan kembali kepada tujuan yang telah ditetapkan perusahaan jika terjadi penyimpangan atau kesalahan yang berhubungan dengan siklus tersebut. Untuk itu maka timbul keinginan penulis untuk menganalisis masalah tersebut dengan judul **“Peranan Audit Internal**

Terhadap Pengendalian Internal atas Siklus Penjualan dan Siklus Penagihan Pada PT. Masa Depan Cerah”.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan kegiatan audit internal terhadap siklus penjualan dan penagihan yang diterapkan PT. Masa Depan Cerah telah memadai?
2. Bagaimana peranan audit internal terhadap pengendalian internal atas siklus penjualan dan penagihan pada PT. Masa Depan Cerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui memadai atau tidaknya pelaksanaan kegiatan audit internal terhadap siklus penjualan dan penagihan yang diterapkan oleh PT. Masa Depan Cerah.
2. Untuk mengetahui peranan audit internal terhadap pengendalian internal atas siklus penjualan dan penagihan pada PT. Masa Depan Cerah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Latihan teknis untuk membandingkan antara ilmu teori yang dipelajari dengan pelaksanaan yang sebenarnya.
 - b. Dapat meningkatkan pengetahuan praktis mengenai peranan audit internal atas siklus penjualan dan penagihan yang dilakukan oleh staf yang berwenang dalam lingkup perusahaan PT. Masa Depan Cerah.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Upaya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan pengendalian internal penjualan dan penagihan

b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan bagaimana menerapkan audit internal yang baik sebagai suatu bagian yang aktual dalam perusahaan

3. Bagi Masyarakat

Sebagai perbandingan bagi tulisan sejenis yang membahas hal serupa, juga berguna bagi yang hanya sekedar ingin tahu maupun mereka yang berminat untuk menelaah lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah

Agar lebih fokus dalam penelitian ini sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran didalam penelitian yang dilakukan, penulis hanya membatasi masalah pada siklus penjualan dan penagihan.maka permasalahan dalam penelitian akan dibatasi yaitu Peranan audit internal Terhadap Pengendalian Internal atas siklus penjualan dan siklus penagihan pada PT. Masa Depan Cerah. Penelitian ini menggunakan laporan hasil penjualan dan piutang usaha pada PT. Masa Depan Cerah selama tahun 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab, adapun Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari :

Bab I Pendahuluan Dalam bab ini menjelaskan dan menguraikan latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka, Dalam tinjauan pustaka akan dibahas mengenai teori yang terkait Dengan audit internal, pengendalian internal, siklus penjualan dan siklus penagihan. Terdapat juga penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian Dalam bab ini menguraikan desain penelitian, tahapan penilitian, Model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan Tempat penelitian,metode pengambilan sampel dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Bab IV Hasil analisis dan Pembahasan Pada bab ini

berisi mengenai gambaran secara umum profil perusahaan, data penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis. Bab V Penutup Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, serta implikasi manajerial dari hasil penelitian yang didapat.

